BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung

a. Sejarah *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah"adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidangi oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/ VI/2001.[1]

Pada awal operasionalnya Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp.15.00.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantorpun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Demkian pula adanya tentang kantor, menyewa

[1] Buku Profil Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Istiqomah Tulungagung, tidak diterbitkan, hal: 1.

kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan.

2. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Tulungagung

a. Profil STKIP PGRI Tulungagung

STKIP PGRI Tulungagung merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam pendidikan tinggi. STKIP PGRI Tulungagung merupakan bagian integral dari sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk membina dan mengembangkan tenaga pengajar dan mahasiswa agar memiliki ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kemampuan intelektual kecakapan dan keterampilan serta penuh pengabdian kepada masyarakat dan bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan Negara Indonesia, dengan mengacu kepada:[2]

1) Inpres RI No. 20 Tahun 1998 tentang Penerbitan Sumber-Sumber Dana Yayasan.
2) UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3) UU RI No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.
4) UU RI No. 14 Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen.

[2] www.stkippgritulungagung.ac.id diakses pada tanggal 30 Maret 2019 jam 08.00 WIB.

5) PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6) PP RI No. 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang tentang Yayasan.
7) PP RI No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelengaraan Pendidikan.
8) UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
9) AD/ART PGRI.
10) AD/ART YPLP-PT PGRI.

Dengan demikian STKIP PGRI Tulungagung sebagai salah satu bentuk perguruan tinggi memikul tugas dan tanggung jawab pembangunan baik di wilayah Kabupaten Tulungagung khususnya dan seluruh wilayah Indonesia pada umumnya, dengan mengingat kedudukan sebagai bagian dari masyarakat ilmiah yang bersifat universal.

B. Deskriptif Responden

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti membagi mahasiswa di STKIP PGRI Tulungagung berdasarkan beberapa karakteristik, diantaranya yaitu:

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	24	28
2	Perempuan	62	72
Total		86	100

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 24 mahasiswa atau 28%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 62 mahasiswa atau 72%. Dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin, maka diketahui bahwa jumlah mahasiswa laki-laki lebih kecil dari perempuan.

2. Karakeristik berdasarkan usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah	Presentase
1	20 – 25	86	100
2	26 – 30	0	0
3	31 – 35	0	0
Total		86	100

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan usia 20 sampai 25 tahun berjumlah 86 mahasiswa atau 100%, sedangkan responden dengan usia 26 sampai 30 dan 31 sampai 35 tahun berjumlah 0 mahasiswa atau 0%. Dari karakteristik berdasarkan usia, maka diketahui bahwa jumlah mahasiswa semua berusia 20 sampai 25 tahun.

3. Karakeristik berdasarkan uang Saku Perbulan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

No.	Uang saku per bulan (Rp)	Jumlah	Presentase (%)
1	< 500.000	53	62
2	500.000 – 700.000	32	37
3	> 700.000	1	1
Total		86	100

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan uang saku per bulan kurang dari Rp 500.000 berjumlah 53 mahasiswa atau 62%, sedangkan responden dengan uang saku perbulan sebesar Rp 500.000 sampai Rp 700.000 berjumlah 32 mahasiswa atau 37%, sedangkan responden dengan uang saku perbulan lebih dari Rp 700.000 berjumlah 1 mahasiswa atau 1%. Dari karakteristik berdasarkan uang saku per bulan, maka diketahui bahwa rata-rata uang saku per bulan mahasiswa kurang dari Rp 500.000.

C. Deskriptif Variabel

Pada bagian ini akan mendeskripsikan setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa pengisian angket yang telah dijawab responden di STKIP PGRI Tulungagung dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 86 responden yang sudah di pilih sebagai sampel penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), variabel independen berupa pengetahuan (definisi, lokasi, dan macam produk lembaga keuangan syariah) sedangkan

variabel dependen berupa minat memilih produk pada BMT Istiqomah Plosokandang.

Pada angket terdapat penyataan yang menggambarkan mengenai tanggapan atau sikap responden terhadap item-item pernyataan pada setiap variabel. Pernyataan tersebut berisi jawaban-jawaban dengan kategori: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral/Ragu-ragu (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

1. Variabel Pengetahuan Definisi Lembaga Keuangan Syariah

   Pada variabel ini terdapat 5 item pernyataan yang terdiri dari pengetahuan dari pengertian lembaga keuangan syariah, pengetahuan mengenai pengawasan yang dijalankan lembaga keuangan syariah, pengetahuan dari pembagian atau macam-macam lembaga keuangan syariah, pengetahuan dari prinsip yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah dan pengetahuan mengenai operasional yang digunakan dalam lembaga keuangan syariah.

   Berikut ini merupakan hasil akumulasi dari jawaban 86 responden terhadap item pernyataan variabel pengetahuan definisi lembaga keuangan syariah:

Tabel 4.4

Variabel Pengetahuan Definisi Lembaga Keuangan Syariah (X_1)

Kategori	Skor	Jumlah	Presen (%)
Sangat Setuju (SS)	5	103	24
Setuju (S)	4	211	49
Netral/Ragu-ragu (N)	3	116	27
Tidak Setuju (TS)	2	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0
Jumlah		**430**	**100**

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat dilihat hasil akumulasi jawaban dari 86 responden terhadap variabel pengetahuan definisi lembaga keuangan syariah yang menunjukkan hasil paling tinggi adalah responden yang menyatakan Setuju dengan jumlah 211 atau 49%. Sedangkan yang menyatakan Netral/Ragu-ragu terhadap variabel pengetahuan definisi lembaga keuangan syariah sebanyak 116 atau 27%. Sedangkan responden yang menyatakan Sangat Sejutu terhadap variabel pengetahuan definisi lembaga keuangan syariah sebanyak 103 atau 24%.

2. Variabel Pengetahuan Lokasi Lembaga Keuangan Syariah

Pada variabel ini terdapat 5 item pernyataan yang terdiri dari pengetahuan dari lokasi lembaga keuangan syariah merupakan lokasi yang strategis, pengetahuan mengenai lokasi parkir lembaga keuangan syariah, dan pengetahuan dari kemudahan dalam transportasi menuju lembaga keuangan syariah.

Berikut ini merupakan hasil akumulasi dari jawaban 86 responden terhadap item pernyataan variabel pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah:

Tabel 4.5

Variabel Pengetahuan Lokasi Lembaga Keuangan Syariah (X_2)

Kategori	Skor	Jumlah	Presen (%)
Sangat Setuju (SS)	5	80	18
Setuju (S)	4	243	57
Netral/Ragu-ragu (N)	3	107	24
Tidak Setuju (TS)	2	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0
Jumlah		**430**	**100**

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat dilihat hasil akumulasi jawaban dari 86 responden terhadap variabel pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah yang menunjukkan hasil paling tinggi adalah responden yang menyatakan Setuju dengan jumlah 243 atau 57%. Sedangkan yang menyatakan Netral/Ragu-ragu terhadap variabel pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah sebanyak 107 atau 24%. Sedangkan responden yang menyatakan Sangat Sejutu terhadap variabel pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah sebanyak 80 atau 18%.

3. Variabel Pengetahuan Macam Produk Lembaga Keuangan Syariah

Pada variabel ini terdapat 5 item pernyataan yang terdiri dari pengetahuan dari produk yang ditawarkan lembaga keuangan syariah dengan menggunakan sistem margin, pengetahuan mengenai produk yang ditawarkan lembaga keuangan syariah dengan menggunakan sistem bagi hasil.

Berikut ini merupakan hasil akumulasi dari jawaban 86 responden terhadap item pernyataan variabel pengetahuan macam produk lembaga keuangan syariah:

Tabel 4.6

Variabel Pengetahuan Macam Produk Lembaga Keuangan Syariah (X_3)

Kategori	Skor	Jumlah	Presen (%)
Sangat Setuju (SS)	5	82	19
Setuju (S)	4	252	59
Netral/Ragu-ragu (N)	3	96	22
Tidak Setuju (TS)	2	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0
Jumlah		**430**	**100**

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat dilihat hasil akumulasi jawaban dari 86 responden terhadap variabel pengetahuan macam produk lembaga keuangan syariah yang menunjukkan hasil paling tinggi adalah responden yang menyatakan Setuju dengan jumlah 252 atau 59%. Sedangkan responden yang menyatakan Netral/Ragu-ragu terhadap variabel pengetahuan macam produk lembaga keuangan syariah sebanyak 96 atau 22%. Sedangkan responden yang menyatakan Sangat Sejutu terhadap variabel pengetahuan macam produk lembaga keuangan syariah sebanyak 82 atau 19%.

4. Variabel Minat Memilih Produk BMT Istiqomah

Pada variabel ini terdapat 5 item pernyataan yang terdiri dari memilih produk BMT Istiqomah karena mengerti mengenai lembaga keuangan syaiah, memilih produk BMT Istiqomah karena tidak menggunakan sistem bunga, mempunyai pengetahuan tentang jenis produk yang ditawarkan, memilih BMT Istiqomah karena amanah

dalam mengelola dananya, dan memilih BMT Istiqomah karena lebih menguntungkan.

Berikut ini merupakan hasil akumulasi dari jawaban 86 responden terhadap item pernyataan variabel minat memilih produk:

Tabel 4.7

Variabel Minat Memilih Produk (Y)

Kategori	Skor	Jumlah	Presen (%)
Sangat Setuju (SS)	5	126	29
Setuju (S)	4	225	53
Netral/Ragu-ragu (N)	3	79	18
Tidak Setuju (TS)	2	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0
Jumlah		**430**	**100**

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat dilihat hasil akumulasi jawaban dari 86 responden terhadap variabel minat memilih produk yang menunjukkan hasil paling tinggi adalah responden yang menyatakan Setuju dengan jumlah 225 atau 53%. Sedangkan yang menyatakan Sangat Sejutu terhadap variabel minat memilih produk sebanyak 126 atau 29%. Sedangkan responden yang menyatakan Netral/Ragu-ragu terhadap variabel minat memilih produk sebanyak 79 atau 18%.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sebuah angket atau kuesioner apakah valid atau tidak dengan menggunakan *Pearson Product Moment Correlation.* Data dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 86

responden maka r_{tabel} sebesar 0,213 dengan taraf kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Berikut adalah hasil dari pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Corrected Item Total Corellation	Keterangan
Definisi Lembaga Keuangan Syariah (X1)	1	0,656	Valid
	2	0,798	Valid
	3	0,806	Valid
	4	0,744	Valid
	5	0,680	Valid
Lokasi Lembaga Keuangan Syariah (X2)	1	0,699	Valid
	2	0,776	Valid
	3	0,780	Valid
	4	0,743	Valid
	5	0,696	Valid
Macam Produk Lembaga Keuangan Syariah (X3)	1	0,459	Valid
	2	0,610	Valid
	3	0,752	Valid
	4	0,806	Valid
	5	0,773	Valid
Minat Memilih Produk (Y)	1	0,570	Valid
	2	0,712	Valid
	3	0,711	Valid
	4	0,772	Valid
	5	0,698	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item kuesioner adalah valid karena nilai *Corrected Item Total Corellation* > 0,213. Dalam penelitian ini berarti semua item pernyataan atau indikator kuesioner memenuhi persyaratan validitas serta dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Kriteria uji reliabilitas variabel dikatakan baik jika:

a. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang *reliable.*

b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak *reliable.*

c. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup *reliable.*

d. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti *reliable.*

e. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat *reliable.*

Berikut merupakan tabel hasil dari pengujian reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*
Definisi Lembaga Keuangan Syariah (X1)	0,791
Lokasi Lembaga Keuangan Syariah (X2)	0,792
Macam Produk Lembaga Keuangan Syariah (X3)	0,769
Minat Memilih Produk (Y)	0,771

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel yaitu pengetahuan definisi lembaga keuangan syariah (X_1), pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah (X_2), pengetahuan macam produk lembaga keuangan syariah (X_3) dan variabel minat memilih produk (Y) diperoleh nilai lebih besar dari 0,61, ini berarti pernyataan dalam kuesioner pada penelitian dianggap reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data selain dilihat melalui grafik juga dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov.* Dengan ketentuan, jika probabilitas atau *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas (Analisis Grafik)

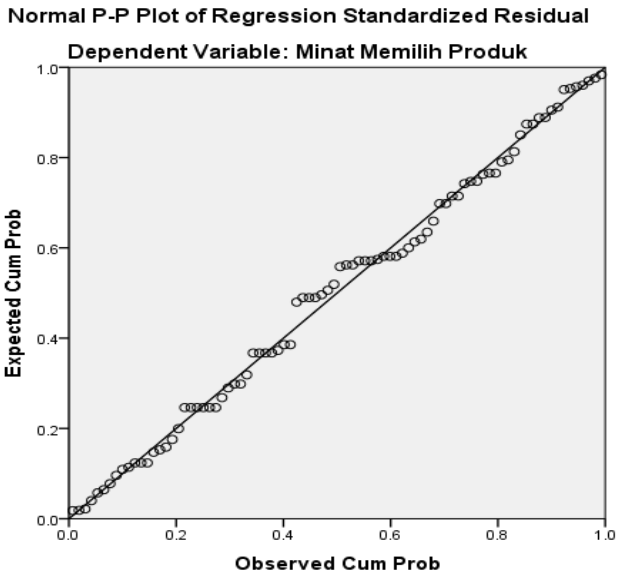

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24

Hasil pengujian dengan menggunakan grafik P-P Plots terlihat bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas (Analisis Statistik)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56964239
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.041
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24

Untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.* Caranya dengan melihat nilai probabilitas atau *Asymp. Sig.* (2-*tailed*) kemudian membandingkannya dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. sebesar 0,200 > 0,05 berarti data penelitian diatas berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya

multikolonieritas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) < 10 maka model terbebas dari multikolonieritas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.218	.548		4.046	.000		
	Definisi LKS	.301	.066	.338	4.571	.000	.154	6.490
	Lokasi LKS	.292	.081	.314	3.626	.000	.112	8.930
	Macam Produk LKS	.316	.070	.345	4.537	.000	.146	6.858
a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk								

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* variabel definisi (X1) sebesar 0,154 > 0,10, variabel lokasi (X2) sebesar 0,112 > 0,10, variabel macam produk (X3) sebesar 0,146 > 0,10. Sedangkan nilai VIF dari variabel definisi (X1) sebesar 6,490 < 10,00, variabel lokasi (X2) sebesar 8,930 < 10,00, variabel macam produk (X3) sebesar 6,858 < 10,00. Hasil dari nilai *Tolerance* dan VIF maka semua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolonieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual

suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas pada model regresi dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot.* Suatu model tidak terdapat heterokedastisitas dengan ketentuan:

1) Penyebaran titik-titik data tidak berpola,
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0,
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokedastisitas

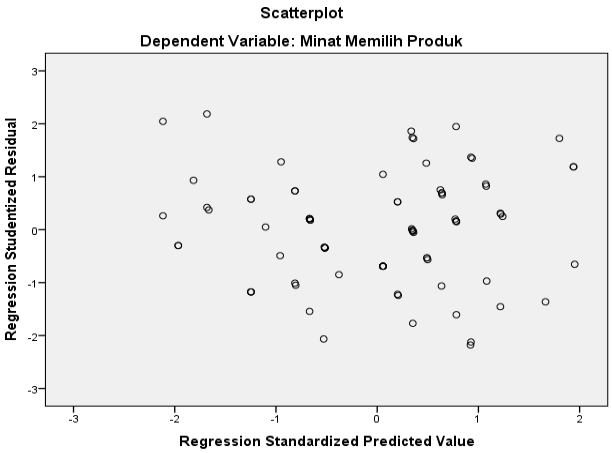

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *Scatterplot* diatas didapat hasil bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak mempunyai pola tertentu yang teratur, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi linear berganda pada penelitian ini.

5. Uji Linearitas

a. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.218	.548		4.046	.000
	Definisi LKS	.301	.066	.338	4.571	.000
	Lokasi LKS	.292	.081	.314	3.626	.000
	Macam Produk LKS	.316	.070	.345	4.537	.000
a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk						

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 2{,}218 + 0{,}301\ X_1 + 0{,}292\ X_2 + 0{,}316\ X_3$

Keterangan:

1) Nilai *Constant* sebesar 2,218 menyatakan bahwa variabel definsi, lokasi dan macam produk dianggap konstan, maka minat memilih produk nilainya sebesar 2,218.
2) Nilai 0,301 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan sebesar satu satuan untuk variabel definisi, maka akan terjadi peningkatan pada minat memilih produk sebesar 0,301.
3) Nilai 0,292 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan sebesar satu satuan untuk variabel

lokasi, maka akan terjadi peningkatan pada minat memilih produk sebesar 0,292.

4) Nilai 0,316 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan sebesar satu satuan untuk variabel macam produk, maka akan terjadi peningkatan pada minat memilih produk sebesar 0,316.

5) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan varabel dependen (Y).

6. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (pengetahuan definisi, lokasi, dan macam produk) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (minat memilih produk) secara satu persatu atau parsial. Langkah pengujiannya sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengambilan keputusannya dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_1

Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_1

Tabel 4.13

Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.218	.548		4.046	.000
	Definisi LKS	.301	.066	.338	4.571	.000
	Lokasi LKS	.292	.081	.314	3.626	.000
	Macam Produk LKS	.316	.070	.345	4.537	.000
a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk						

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka didapat hasil sebagai berikut:

1) Untuk hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan definisi lembaga keuangan syariah terhadap minat memilih produk di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung".

   Pada tabel *Coefficients* nilai signifikan untuk pengetahuan definisi lembaga keuangan syariah sebesar 0,000 dengan membandingkan taraf signifikan 5% atau 0,05, ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf

signifikansi 5% (0,000 < 0,05) maka menolak H_0 dan menerima H_1. Dapat dengan cara lain yaitu dengan membandingkan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,571 dan t_{tabel} sebesar 1,989 , ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (4,571 > 1,989) maka menolak H_0 dan menerima H_1.

Nilai signifikansi untuk pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah (0,000 < 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan definisi lembaga keuangan syariah mempengaruhi minat memilih produk secara signifikan. Cara lain dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,571 > 1,989). Dari 2 cara tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh posistif dan signifikan antara pengetahuan difinisi lembaga keuangan syariah terhadap minat memilih produk di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.

2) Untuk hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah terhadap minat memilih produk di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung”.

Pada tabel *Coefficients* nilai signifikan untuk pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah sebesar 0,000 dengan membandingkan taraf signifikan 5% atau 0,05, ini

menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,000 < 0,05) maka menolak H_0 dan menerima H_1. Dapat dengan cara lain yaitu dengan membandingkan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,626 dan t_{tabel} sebesar 1,989 , ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (3,626 > 1,989) maka menolak H_0 dan menerima H_1.

Nilai signifikansi untuk pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah (0,000 < 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah mempengaruhi minat memilih produk secara signifikan. Cara lain dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,626 > 1,989). Dari 2 cara tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh posistif dan signifikan antara pengetahuan lokasi lembaga keuangan syariah terhadap minat memilih produk di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.

3) Untuk hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan macam produk lembaga keuangan syariah terhadap minat memilih produk di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung”.

Pada tabel *Coefficients* nilai signifikan untuk pengetahuan macam produk lembaga keuangan syariah sebesar 0,000

dengan membandingkan taraf signifikan 5% atau 0,05, ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,000 < 0,05) maka menolak H_0 dan menerima H_1. Dapat dengan cara lain yaitu dengan membandingkan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,537 dan t_{tabel} sebesar 1,989 , ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (4,537 > 1,989) maka menolak H_0 dan menerima $H_{1.}$

Nilai signifikansi untuk pengetahuan macam produk lembaga keuangan syariah (0,000 < 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan macam produk lembaga keuangan syariah mempengaruhi minat memilih produk secara signifikan. Cara lain dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,537 > 1,989). Dari 2 cara tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh posistif dan signifikan antara pengetahuan macam produk lembaga keuangan syariah terhadap minat memilih produk di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.

b. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji variabel independen secara serentak atau bersama-sama terhadapvariabel dependen. Maka uji f dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah pengetahuan

definisi, lokasi, macam produk lembaga keuangan syariah dalam minat memilih produk. Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y).

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen(Y).

Pengambilan keputusannya dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_1

Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_1

Tabel 4.14

Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.720	3	123.907	368.371	.000[b]
	Residual	27.582	82	.336		
	Total	399.302	85			
a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk						
b. Predictors: (Constant), Macam Produk LKS, Definisi LKS, Lokasi LKS						

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 368,371 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai probabilitas 0,000 < alpha 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama.

Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai Sig. < nilai *a* maka H_0 di tolak artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan

antara pengetahuan definisi, lokasi, dan macam produk lembaga keuangan syariah dalam minat memilih produk. Cara ke dua dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Jika nilai f_{hitung} > F_{tabel} maka menolak H_0 artinya ada pengaruh positif dan signifikan. Hasil dari perbandingan tersebut menunjukkan nilai F_{hitung} (368,371) > F_{tabel} (2,714) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan definisi, lokasi dan macam produk lembaga keuangan syariah terhadap minatmemilih produk.

7. Uji Koefsien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh variasi variabel independen (pengetahuan definisi, lokasi, dan macam produk lembaga keuangan syariah) secara keseluruhan terhadap variasi variabel dependen (minat memilih produk).

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965[a]	.931	.928	.580
a. Predictors: (Constant), Macam Produk LKS, Definisi LKS, Lokasi LKS				
b. Dependent Variable: Minat Memilih Produk				

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,928 atau 92,8%, ini menunjukkan bahwa variabel dependen (minat memilih produk) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari

pengetahuan definisi, lokasi, dan macam produk lembaga keuangan syariah. Sedangkan sisanya sebesar 7,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.